

melayani Tuhan, maka tugasnya adalah membuat lebih banyak orang mengerti klasik.

Pak Tong, kemarin ada kabar di Washington Post: ada seanak di Brasil, umur sepuluh tahun yang diperkosa. Hakim tidak ijin kasih aborsi. Sebagai anak remaja yang dengar banyak cerita di hari-hari ini, apakah Pak Tong ada nasihat buat remaja di Singapura?

Kalau anak umur 10 tahun diperkosa, hamil, lalu haruskan dia melahirkan seorang bayi yang dia tidak mengerti kenapa, dia bisa gila. Dalam keadaan kasus seperti ini, saya tidak setuju paksa dia melahirkan anak. Mungkin saya lebih setuju diaborsi. Tetapi tidak berarti saya menyetujui aborsi, karena aborsi itu membunuh hidup. Itu tidak baik. Tetapi anak kecil yang tidak ingin nikah, tidak mau anak, diperkosa sampai terpaksa hamil, terlalu kasihan. Kita harus mengerti dia tidak bisa tanggung, maka kita harus mempunyai bijaksana mengatur semua ini. Mengenai kalimat ini, sudah dengar, pertimbangkan lagi. Kalau tidak mau dia aborsi, engkau harus mendidik sampai dia mengerti, itu mungkin diijinkan Tuhan dia diperkosa, dia melahirkan. Tuhan mungkin kasih kekuatan bagi dia, untuk menjadi orang yang bertanggungjawab sebagai ibu, tetapi ini tidak mudah. Kita harus membedakan, untuk menjalankan suatu sesuai kehendak Tuhan.

Mengapa orang Yahudi lebih memilih Barabas daripada Yesus?

Karena mereka membenci Yesus, sampai siapapun mereka rasa lebih baik lepas dia, jangan lepas Yesus. Menurut seorang teolog, mengatakan kenapa Yahudi membunuh Yesus karena akhirnya Yesus akan membunuh seluruh kebudayaan Yahudi. Daripada kebudayaan Yahudi dibunuh, dimusnahkan, oleh Yesus, supaya mereka tetap bisa bangga sebagai orang Yahudi yang mempunyai kebudayaan tinggi. Inilah manusia yang sangat egois dan sangat mementingkan muka, manusia tidak peduli berapa pentingnya Yesus yang dikirim Tuhan menjadi Juruselamat. Mereka membunuh Yesus, malah mengakibatkan Yesus menjadi Juruselamat. Itu bukan jasa mereka, tetapi Tuhan mengalahkan semua dengan kuasa kemenangan yang luar biasa. Yesus dibunuh dan Dia menjadi Juruselamat. Yesus dibuang, dan menjadi suatu batu penjur untuk gereja. Kita bersyukur kepada Tuhan.

Padahal sebelumnya mereka mengelu-elukan Yesus yg naik keledai memasuki kota Yerusalem. Yohanes 12:13 (TB) mereka mengambil daun-daun palem, dan pergi menyongsong Dia sambil berseru-seru: 'Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, Raja Israel!'

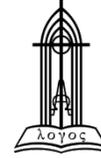
Mereka juga punya kebiasaan memakai satu ayat seperti mereka itu rohani, tetapi tidak mengerti arti sesungguhnya-sungguhnya, akhirnya sambil mengundang Yesus masuk Yerusalem, sambil melihat bahaya untuk mereka sendiri. Jadi orang yang hari ini senang sama kamu, menerima kamu, mungkin dua hari lagi

mereka tidak lagi mengatakan Hosanna, yang diutus Allah patut disembah sujud. Hari ketiga mereka katakan Salibkan Dia! Manusia bisa berubah.

Bagaimana menjelaskan konsep Tritunggal yang tepat kepada anak dan orang bukan Kristen?

Yang paling mudah, bukan es cair menjadi air, air menguap menjadi uap. Air juga H₂O. Uap juga H₂O. Es juga H₂O. Tetapi Roh Kudus bukan Anak Allah. Anak Allah bukan Allah Bapa. Allah Bapa lain dengan Allah Anak. Allah Anak lain dengan Allah Roh Kudus. Jadi contoh air, es, uap tidak bisa mewakili Allah Tritunggal. Lain oknumnya, lain pribadinya. Ini semua tidak cocok. Sekarang saya pakai satu inovasi, dan ini tidak ada dalam buku teologia. Ini original Stephen Tong. Saya ada satu Kitab Suci. Kitab Suci ini lengkap dari Kejadian sampai Wahyu semua ada. Saya punya satu Kitab Suci. Engkau punya 1 Kitab Suci, juga dari halaman pertama sampai halaman terakhir, sama-sama lengkap, sempurna. Kitab Suci saya apakah sama dengan Kitab Suci mu? Susah jawab ya. Kitab Suci ku adalah Kitab Suci mu, betul tidak? Bukan! Masing-masing punya satu Kitab Suci. Masing-masing juga punya kesamaan. Allah Bapa, Allah. Allah Anak, Allah. Allah Roh Kudus, Allah. Tiga pribadi berbeda, tetapi sama-sama bersifat Ilahi. Contoh kedua. Sebelum saya khotbah, khotbah itu ada di otak saya. Lalu waktu saya khotbah saya keluarkan dari otak saya. Setelah khotbah, apakah yang di otak saya hilang? Tidak! Masih utuh. Setelah engkau dengar khotbah itu, masuk ke otak kamu. Jadi di dalam otak saya ada 1 khotbah. Sekarang setelah khotbah, di otakmu ada 1 khotbah. Jadi ada berapa khotbah? Ketika saya khotbah, khotbah itu direkam. Setelah selesai, khotbah ada di otak saya, ada di otak kamu, ada di rekaman, jadi ada 3 khotbah atau 1 khotbah? Satu khotbah, tetapi 3 wadah. Ini 3, tapi 1 betul tidak? Ini namanya Tritunggal. Jadi, Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus, 3 tetapi 1. Satu kali saya di Manila, ada seorang tanya tentang pengertian Allah Tritunggal. Saya mulai menjelaskan dengan contoh saya. Apa artinya 1+1+1 tetap 1? Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus, 1 Allah. Saya katakan, 1+1+1 tidak mungkin 1. 1+1+1 jadi 3. Tetapi 1x1x1=1. Mengapa Allah Tritunggal harus dimengerti dengan 1+1+1? Mengapa tidak dimengerti dengan 1x1x1 adalah 1? Kita punya pikiran terlalu terbatas dengan konsep kita yang salah. Dengan keterbatasan kita secara matematika, maka kita akhirnya tidak ada jalan keluar.

Ringkasan belum dikoreksi oleh Pengkhotbah.



Ringkasan Khotbah
Gereja Reformed Injili Indonesia, Singapura

Tanya Jawab (2)
Pdt. Dr. Stephen Tong

Pertanyaan anak saya yang ikut BCN. Kalau setan dibuang Tuhan ke bumi, apakah ada setan di luar angkasa? Kalau tidak ada, berarti saat manusia ke luar angkasa atau ke bulan, di sana tidak ada setan? Anak ini tidak sadar yang disebut angkasa itu berapa besar. Yang disebut angkasa adalah seluruh alam semesta kecuali bumi. Begitu besar sampai setan mempunyai wilayah yang hampir tidak terbatas untuk bergerak/bekerja di dalamnya. Semua bintang-bintang yang beribu-ribu juta, berada dalam angkasa. Tetapi Tuhan lebih besar dari semuanya ini. Itu sebab, bagaimana dia bekerja, tidak mungkin dia bisa merusak pekerjaan dan rencana Allah. Anak dari ikut BCN pikirkan setan dibuang dari surga. Beberapa waktu yang lalu saya dengan beberapa pendeta bicara satu hal. Hari depan Gereja Reformed Injili Indonesia di dalam 20/30 tahun akan datang jadi apa? Mereka katakan tergantung berapa orang yang kita injili. Sesudah bicara semua, saya mengatakan, salah! Hari depan GRIL tergantung khotbah BCN kali ini. Mengapa khotbah BCN kali ini menentukan hari depan GRIL? Karena inilah orangnya. Sekarang diri umur 7-12 tahun ikut BCN, dari 13-19 tahun ikut NRETC. Dua kelompok ini semuanya kira-kira lebih dari 30 ribu orang yang mendengar, termasuk yang dengar di gereja dan yang online dari berbagai tempat.

Saya sengaja pilih 4 tema. Pertama, berontak di surga dan pengusiran malaikat ke angkasa, kedua pengutusan Kristus dari surga inkarnasi menjadi manusia yang lahir di dunia. Ketiga, bagaimana Kristus harus, dengan suatu kedudukan yang khusus, menjadi Pengantara di antara Allah dan manusia untuk berperang melawan setan dan menyelamatkan manusia bagi Tuhan. Keempat, bagaimana Kristus mengalahkan setan, Dia bangkit pula, naik kembali ke surga. Ini 4 khotbah yang besar sekali, mengandung tentang *cosmic drama*, mengenai *incarnation*, *crucifixion*, mengenai Injil yang sebenarnya Kristus mengalahkan setan, dan tentang rencana Allah. Ini sudah ditanamkan kepada anak-anak kecil. Angkasa termasuk seluruh alam semesta, kecuali surga tempat Tuhan dan bumi tempat manusia, lain tempat semua meliputi angkasa. Waktu setan menguasai angkasa dia menjadi perintang sehingga manusia doanya tidak sampai ke Tuhan. Anugerah Tuhan dari surga ke dunia dirintangi. Tetapi kita berdoa dalam nama Tuhan Yesus maka doa kita tembus angkasa, menjebol perintang itu, kita melepaskan dari ikatan dia, kembali kepada Tuhan. Anak-anak dari umur 6-19 tahun, BCN dan NRETC, sudah mempunyai kerangka yang paling penting dari teologi mengenai inkarnasi,

pemberontakan surga, *crucifixion*, kemenangan Kristus. Ini besok kalau jadi, menjadi pemuda yang mengerti teologi. Kita bersyukur kepada Tuhan.

Tiga ratus tahun lalu seorang Inggris yang namanya John Milton. Dia bukan teolog, bukan pendeta, bukan kardinal, bukan paus, dia seorang sastrawan yang rajin membaca Kitab Suci, sama seperti orang Puritan yang lain. Dia menemukan 1 ayat, ayat itu pernah dipakai oleh Puritan lain, namanya Charles Jennens yang kumpulkan 50 ayat dan kirimkan ke George Frederick Handel untuk tulis Messiah Oratorio. Di dalam buku Oratorio Messiah ayat itu muncul menjadi 1 lagu, Let All the Angels of God Worship Him. Allah bertitah, semua malaikat harus menyembah Yesus Kristus. Di antara semua malaikat, ada 1 penghulu malaikat menolak menyembah Anak Allah. Dia menjadi pemberontak yang akhirnya diusir dari surga, dibuang ke angkasa dan dia tidak mau turun ke bumi. Dia tidak bisa di surga, hanya di angkasa, menjadi perintang kehendak Tuhan, perintang anugerah kepada manusia, perintang doa manusia kepada Tuhan, menjadi setan. Dia turunkan banyak pengikutnya, karena dia penghulu malaikat yang punya kuasa besar. Sesudah semua turun, akhirnya mereka menjadi roh-roh jahat yang merasuk manusia di dunia, seperti apa yang kita lihat di dalam 4 Injil.

Semua kerangka yang mendalam sudah dimasukan ke dalam pikiran anak-anak di BCN, kalau ada 10 orang mengerti teologi sedalam ini, hari depan gereja tidak lagi suam. Tuhan mempersiapkan teolog, pemusik, arsitek untuk hari depan. Dan saya akan melihat semua anak muda yang penting bangkit, persiapan diri, menuju bagaimana engkau dipakai luar biasa. Tetapi, saya sendiri tidak ada bagian. Sama seperti Musa mempersiapkan generasi masuk ke Kanaan, tetapi dia hanya bisa lihat, tidak bisa masuk, karena dia harus mati. Pada waktu masa depan datang saya sudah tidak ada, harap dari GRIL timbul teolog paling besar, musikus paling besar, arsitek paling baik, penginjilan paling baik, untuk mempersiapkan kedatangan Yesus Kristus kali kedua di atas bumi ini, dan menginjili lebih banyak orang menjadi orang Kristen.

Pak Tong, bagaimana agar saya tidak larut dalam dendam kepada keluarga yang telah menusuk dari belakang? Saya sudah berdoa dan mencoba melupakan tapi susah sekali.

Kalau susah sekali, berarti itu salibmu. Salibmu harus dipikul, tidak bisa dibuang. Itu namanya menjadi murid Yesus. Barangsiapa mengikut Aku harus menyangkal

diri, harus pikul salib, baru ikut Aku. Ada keluargamu yang menusuk engkau, ada saudaramu yang membenci engkau, engkau seperti Habel ditusuk Kain, semua yang menentang engkau, musuh dalam keluargamu, Tuhan menempatkan engkau dalam keluarga yang ada musuh, ada salib. Engkau tidak boleh membiarkan dendam menang dalam hati. Lupakan. Bagaimana dimusuhi oleh orang sekeluarga dengan engkau, engkau ampuni mereka, belajar pikul salib, belajar menyangkal diri, belajar mencintai musuhmu, berdoa bagi mereka yang menganiaya kamu, pikul salib dengan rela, dengan sungguh-sungguh tidak membalas dendam, sampai engkau berjumpa dengan Tuhan.

Bagaimana GRIL menggembalakan jemaat di Singapura karena Pak Tong sebagai Gembala GRIL Singapore tidak selalu ada di Singapura? Siapa yang diberi tanggung jawab mengambil keputusan di Singapura?

Saya bukan gembala Singapura, yang menjadi gembala Singapura adalah Yesus Kristus. Saya hanya jongos-Nya, saya hanya orang yang membantu pekerjaan Tuhan, yang lemah, yang tidak layak. Di bawah saya ada Vik. Maria, ada Pdt. Adrian, ada Pdt. Hendra, ini semua yang menjaga sehari-hari tugas yang dijalankan, mewakili saya. Saya sangat kurang dan saya sangat berhutang kepada rekan-rekan saya. Mereka kerja keras. Sekarang setelah pandemi, saya mulai berusaha, setiap dua minggu datang sekali. Tetapi, hari-hari mereka yang atur. Jangan kuatir, Tuhan tidak meninggalkan Singapura. Singapura bisa hari ini tetap banyak orang yang ikut orang kebaktian, begitu banyak pelayanan yang dilakukan, PI di rumah sakit, pembesukan, dll, itu karena ada gembala asisten saya yang terus melayani. Tetapi kalau saya datang, perlu ada yang saya besuk, saya tunda kembali ke Jakarta dan saya akan pergi membesuk. Saya harus merangkap dengan Jakarta. Di Jakarta hampir 20 cabang dan cabang-cabang di Jakarta satu persatu akan bangun gereja besar. Saya berusaha menjaga gawang dan memberikan dukungan supaya semua bisa jadi. Kita mempunyai sekolah teologi, STRII untuk mempersiapkan hamba Tuhan untuk mengisi kebutuhan dari semua tempat. Doa, supaya pekerjaan Tuhan tidak terlantar.

Bagaimana cara menginjili orang intelektual seperti private banker dan para CEO? Pertanyaan atau pernyataan apa yang bisa menstimulasi mereka untuk bisa berpikir adanya Tuhan?

Jangan paksa. Engkau orang Kristen, dengan jujur, beri tahu cinta Tuhan, beri tahu perlunya Injil, beri tahu adanya dosa, manusia terbatas dan manusia bisa mati. Tuhan mungkin pakai kalimat-kalimat engkau yang sederhana membuat mereka berpikir secara mendalam. Tetapi private banker, owner, seorang entrepreneur atau perdagangan penting, selalu menghina Injil. Selalu menolak orang biasa, apalagi anak muda. Mereka menganggap dirinya seorang besar yang tidak perlu injil. Saya lebih penting dari engkau. Saya makan garam lebih banyak daripada engkau

makan nasi. Saya lewat jembatan lebih banyak dari engkau bisa hitung. Siapa engkau? Banyak orang sudah sukses di dalam perdagangan sombong dan tidak mau rendah hati mendengar. Tidak mudah menginjili kaum intelektual, karena mereka sudah pasang kuda-kuda, semua Kristen dihina. Sampai kapan? Sampai penyakit itu datang dan ada kesadaran bahwa ia akan meninggal, baru mungkin orang itu rendah hati. Waktu itu, dia mulai mau dengar Injil. Jadi, kadang-kadang Tuhan membiarkan manusia terbentur dengan keterbatasan, konflik dari paradoksikal dan keadaan yang kontradiksi, membuat mereka berpikir *what is the meaning of my life*. Saya sudah melayani 65 tahun, kadang-kadang karena sudah orang tua saya lebih didengar. Mereka mengetahui Stephen Tong punya pengalaman yang banyak, pengertian kehidupan manusia, pengertian pergumulan manusia, dan pengalaman yang sangat lama, maka boleh dengar apa kata dia. Kamu masih muda, susah didengar. Tetapi, kadang-kadang Tuhan menjadikan yang kaya akhirnya mendadak gagal usaha. Melalui pandemik banyak usaha bangkrut, banyak negara paling kaya menjadi miskin. Di kota Zhengzhou, 40ribu orang perlu uang pergi ke bank ambil deposit nya tidak dikasih, tidak boleh ambil uang. Lalu uang yang saya taruh di bank di mana? Sudah dipakai pemerintah. Bagaimana menginjili orang intelektual, mungkin engkau perlu belajar lebih pintar dari mereka, baru bisa membuat mereka dengar. Mungkin engkau harus tunggu sampai mereka sakit keras, atau bangkrut, baru mau rendah hati dengar. Segala sesuatu dalam tangan Tuhan. Jangan kira engkau terlalu kecil tidak bisa menginjili, jangan kira mereka terlalu kaya, sombong, jangan kira mereka terlalu sehat tidak perlu Injil. Manusia ada waktunya mengalami keterbatasan, lalu belajar rendah hati.

Bagaimana menolong orang Kristen yang sudah bertobat namun masih jatuh dalam dosa yang tidak menyenangkan hati Tuhan?

Berdoa kalau perlu Tuhan pukul dia, ambil kesehatannya, biar dia sakit keras, baru dia mulai pikir dia harus bertobat sungguh-sungguh. Kalau tidak, akan dibiarkan sampai hancur. Tuhan itu tidak boleh dipermainkan, Tuhan tidak boleh dilecehkan. Kadang-kadang Tuhan toleran menunggu, tetapi mendadak Tuhan memberikan kehancuran dan kecelakaan yang besar sampai anak yang paling engkau cintai mati, engkau menangis. Seperti Firaun, dalam tulang kesepuluh. Putra mahkota mati, Firaun akhirnya juga mati dalam laut Kolsom, barulah Mesir membiarkan orang Israel boleh keluar. Jangan main-main sama Tuhan.

Bagaimana menginjili saudara kandung sendiri di mana dia juga tahu segala kenakalan kita sewaktu sebelum bertobat? (walaupun dia sudah melihat adanya perubahan dalam diri karena Roh Kudus). Jadi saudara kandung, dia sudah pernah melihat engkau bertobat, melihat saksimu baik tetapi dia

sendiri tidak bertobat. Mungkin, tunggu sampai Tuhan pukul dia, sampai dia sakit keras, baru dia rendah hati. Kita tidak boleh minta Tuhan kasih dia sakit keras supaya dia bertobat, tetapi kita kadang-kadang boleh berkata Tuhan, pakailah caraMu, saya tidak mengerti, supaya dia bertobat. Serahkan kepada Tuhan, bagaimana Dia bekerja, kita hanya taat.

Sebagai orang tua, bagaimana kita bisa mengajarkan anak kita untuk bekerja keras dalam zaman sekarang.

Bekerja keras harus dimulai dari masa kecil, membiasakan dia mempunyai suatu perasaan tugas berat, dan mempunyai suatu perasaan dia harus kerja berat, menjadi kebiasaan yang rutin, sehingga tidak usah tunggu, sudah tidak mau kerja apa-apa baru anjurkan dia, bicara 1000 kali tidak ada manfaat. Tetapi kebiasaan yang sudah menjadi perasaan tanggungjawab, menjadi suatu keberhasilan. *Make a habit, do it every day, as a responsibility, as a duty he should do*. Jangan tunggu. Orang tua mendidik anak sendiri menjadi contoh dari kecil membiasakan mereka bekerja berat, ini adalah cara terbaik. Jangan tunggu mereka sudah salah, sudah rusak, baru bertobat, doa minta pada Tuhan. Tuhan mengatakan, “Aku pernah memberikan kesempatan, memberikan pengertian, memberikan tugas supaya engkau menjadi orang tua yang menjaga gawang, dan yang melakukan kebiasaan.”

Faktor yang paling penting di dalam mendidik adalah jadi teladan yang baik. Papa Mama yang jujur, rajin, kerja berat, tidak banyak kritik, tidak banyak sungut-sungut, anaknya dengan sendirinya baik. Papa dan mama yang rajin, yang kerja berat, yang banyak menanggung kesusahan tetapi tidak banyak kritik, tidak banyak marah, tidak banyak mengomel, tidak banyak bersungut-sungut, itu anaknya baik sendiri. Papa Mama yang malas, yang tidak jujur, yang selalu menolak melakukan kewajiban, lalu mulutnya cerewet, you harus baik-baik, harus rajin, itu akan dihina oleh anak-anak. Jangan main-main. *Good example, persistent works, work hard as your responsibility*, menjadikan pendidikan akan jadi baik. Banyak anak nakal coba tanya, papanya tidak benar juga, mamanya hanya tahu menghis sendiri, tiap hari maunya cantik, maunya enak, maunya jalan-jalan, maunya pergi mall. Maka anaknya tidak mungkin menjadi baik. Tapi yang kerja berat, yang jujur, yang tekun, yang banyak kerja jarang kritik, banyak berusaha jarang mengomel, anaknya sendiri menjadi baik.

Mendidik anak tidak mudah, mendidik anak perlu teladan. Ada seorang laki-laki suka pergi main pelacur dan dia kira tidak ada orang tahu. Tiap malam dia kalau pergi ke tempat pelacuran, dia jalan di jalan yang kecil, tidak dilihat orang, lalu putar keluar dari jalan itu dia ketuk pintunya pelacur. Suatu hari waktu dia sudah sampai rumah pelacur, karena ketakutan

dilihat orang lain, dia boleh ke belakang, lihat kanan kiri, celaka! Di dalam kira-kira 50 langkah di belakang dia, anak besarnya dia umur 20an sedang ikut dia. Dia marah, menyuruh anak itu pulang, tetapi dia ditertawakan anaknya, karena selama ini anaknya sering mengikuti dia dan anak tahu bahwa dia terus bersalah kepada mamanya. Saya akan melihat, berapa kali engkau berzina, saya akan membalas dendam untuk mama saya! Saya tanya, anak ini masih bisa dididik tidak? Bisa. Oleh siapa? Bukan oleh papanya. Papa sudah kehilangan kuasa mendidik. Ingat! Apalagi kalau sudah nikah dan sudah ada anak. Jangan kira engkau satu-satunya guru. Engkau satu-satunya teladan. **Teladan jelek, menghasilkan anak rusak. Teladan baik, menghasilkan anak rajin.** Tidak ada kompromi. Tidak ada jalan pintas untuk mendidik anak. Kiranya Tuhan memberkati. Kalau pendeta anaknya mau jadi pendeta, itu pendeta baik. Karena dia punya contoh bikin anaknya kagum dari kecil. Tidak tentu anak semua baik. Tetapi paling sedikit kalau lihat papa yang jujur dan rajin, itu mulai mereka ada sesuatu contoh yang boleh diikuti.

Apakah lagu klasik yang hanya diutamakan di gereja GRII?

Tidak tentu. GRII juga boleh pakai lagu-lagu yang lain, tetapi untuk memuji Tuhan pakailah lagu yang sesuai dengan kesucian Tuhan, keadilan Tuhan, keagungan Tuhan, dan cinta kasih Tuhan. Engkau tidak bisa pakai lagu-lagu di *night club* untuk memuji Tuhan. Tidak cocok. Maka, musik macam apa dipakai untuk fungsi apa, itu harus diselidiki dengan baik.

Apakah tidak mengerti dan tidak menikmati lagi klasik pertanda kita bukan bagian dari Reformed?

Bukan. Saya mengerti *jazz*, saya mengerti *country music*, saya mengerti *contemporary classic*. Tetapi waktu memuji Tuhan saya harus pakai hymn yang baik. Waktu saya mengubah lagu, saya harus pakai kalimat yang cocok. Lagu yang saya gubah semua sesuai dengan firman Tuhan. Waktu dinyanyi orang rasa dekat dengan Tuhan. Saya tidak bisa memakai ritme-ritme yang mengganggu atau merangsang tubuh untuk berzina di dalam puji Tuhan. Tidak bisa. Karena itu tidak cocok. Kiranya Tuhan memberi bijaksana kepada engkau dan mengerti bagaimana memilih lagu yang cocok untuk mendekati Tuhan.

Saya rasa hanya 10 persen dari jemaat yang mengerti lagu klasik.

Mungkin saja 9%, mungkin 8%. Tidak sampai 10%.

Saya tahu kita bukan menyenangkan kita sendiri tapi menyenangkan Tuhan. Tetapi alangkah baiknya kita juga bisa mengerti sehingga kita juga dapat menyenangkan Tuhan dengan sepuh hati.

Very good question. Jadi saudara benar, supaya lebih banyak orang mengerti, menikmati, baru bisa menguasai dan memakai musik yang indah untuk